

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) energi dan penggunaannya peserta didik kelas IV SDN 3 Jepun Tulungagung adalah sebagai berikut: (a) Peneliti menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. (b) Peneliti menyajikan materi energi dan penggunaannya sebagai pengantar. (c) Peneliti membagi peserta didik ke dalam kelompok untuk melakukan investigasi dengan memanfaatkan sumber yang ada. (d) Peserta didik melakukan investigasi atau penelitian dengan memanfaatkan sumber yang telah ada untuk memecahkan masalah atau sub topik yang sedang dipelajari. (e) Peneliti mengawasi dan membimbing peserta didik dalam melakukan investigasi. (f) Peserta didik menuliskan hasil diskusi dalam lembar jawaban. (g) perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. (h) Mengambil kesimpulan dari pelajaran yang telah dilakukan. (i) Peserta didik diberikan soal-soal untuk pendalaman materi.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 3 Jepun Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik yang semula nilai rata-rata tes awal 53,52 menjadi 74,70 pada tes formatif siklus I, mengalami peningkatan sebanyak 21,18. Persentase ketuntasan belajar pada tes awal 23,52% kemudian pada siklus I meningkat menjadi 58,82% yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar peserta didik masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan, yaitu 75%. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar, maka dilanjutkan ke siklus II dan pada siklus II ini terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik, nilai rata-rata mencapai 86,76, peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebanyak 27,94. Persentase ketuntasan belajar pada siklus II adalah 88,82% yang berarti bahwa peserta didik yang mengikuti tes formatif pada siklus II sudah memenuhi KKM yang ditentukan, yaitu 75%. Dengan demikian telah terbukti, bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) peserta didik kelas IV SDN 3 Jepun Tulungagung.

## **B. Saran**

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SDN 3 Jepun Tulungagung, dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, tentunya kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada mata pelajaran yang lain.
2. Bagi guru SDN 3 Jepun Tulungagung, hendaknya selalu mengevaluasi dalam bertindak, cermat dan berperan aktif dalam rangka meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) peserta didik. Selain itu hendaknya berani untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran, antara lain dengan menerapkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI).
3. Bagi peserta didik SDN 3 Jepun Tulungagung, hendaknya senantiasa menumbuhkan kesadaran dalam diri untuk belajar membangun kerja sama dengan sesama teman dan berpartisipasi aktif dalam rangka meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik.
4. Bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI), hendaknya mempertimbangkan materi yang akan dipelajari agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, peneliti harus benar-benar mempertimbangkan pemanfaatan waktu secara tepat dan memperhatikan sikap yang ditunjukkan oleh masing-masing peserta didik disetiap pembelajaran untuk mengetahui perubahan atau kemajuan yang telah dicapai.